

Kemajuan arus informasi yang pesat tidak akan terlepas dari peran bahasa sebagai alat komunikasi. Penggunaan bahasa terutama bahasa dunia yaitu bahasa Inggris menjadi sangat penting perannya untuk memperlancar arus komunikasi.

Untuk itu, penguasaan terhadap bahasa dunia menjadi saat penting bagi setiap orang jika ia ingin dirinya menjadi bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia.

"Sayangnya, saat ini, masih banyak orang merasa kesulitan untuk mempelajari dan menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional," kata pendiri Sang Bintang School (SBS), Yunsirno, Sabtu (24/1) dalam seminar Revolusi Belajar Bahasa Inggris Ala SBS yang digelar oleh BEM STKIP PGRI Pontianak.

Dalam seminar tersebut, ia menyampaikan berbagai kisi dan trik cara mudah belajar bahasa Inggris.

Sebagai bentuk dukungannya terhadap program pemerintah kota yang ingin mewujudkan Pontianak Kota Jenius, Yunsirno dalam kesempatan itu menawarkan program bahasa Inggris tercepat dan termudah yaitu Kampoenk Jenius English.

"Program ini akan menyenangkan bagi anda. Sebab program dirancang agar tidak membuat bosan dan jenuh. Justru peserta akan mendapat motivasi belajar sehingga mengetahui untuk apa belajar dan bagaimana belajar bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan," ujarnya.

Ketua BEM STKIP PGRI Pontianak, Paiman mengatakan seminar yang mengusung tema Revolusi Belajar Bahasa Inggris ala SBS dilaksanakan untuk membantu para mahasiswa dan pelajar dalam menguasai Bahasa Inggris. Sebab mau tidak mau, saat ini semua orang harus bisa berbahasa Inggris. Apalagi dengan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih semakin memaksa manusia untuk dapat menguasai perkembangan teknologi yang umumnya disertainya penggunaan bahasa Inggris.

Belajar Bahasa Inggris ala SBS

Ditulis oleh Tantra Nur Andi
Selasa, 27 Januari 2009 10:24

"Contoh paling sederhana, dalam setiap alat komunikasi seperti HP, ICT dan komunikasi dunia maya, penggunaan alat komunikasi tersebut di desain dalam Bahasa Inggris," katanya.

Pelatihan ini, lanjut Paiman menghadirkan 50 peserta yang berasal dari kalangan mahasiswa STKIP dan perwakilan OSIS.